

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era kontemporer, perkembangan teknologi dan perubahan sosial menciptakan tantangan moral yang semakin kompleks bagi generasi muda. Media sosial, budaya populer, dan gaya hidup materialistis sering kali memudarkan nilai-nilai etika tradisional, sehingga siswa lebih rentan terhadap pengaruh negatif. Dalam situasi ini, peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat penting dalam membentuk moral siswa. Namun, metode tradisional seringkali kurang efektif untuk menjawab kebutuhan siswa yang hidup dalam era digital.

Guru PAK telah menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi tantangan moral kontemporer. Salah satunya adalah menanamkan disiplin sebagai fondasi moral sejak kelas VII melalui aturan kelas dan tugas terstruktur. Meskipun pendekatan ini memberikan dasar yang kuat, penerapannya masih berbasis metode tradisional seperti ceramah dan lembar kerja siswa (LKS) tanpa dukungan teknologi yang optimal. Guru juga menggunakan metode role-playing untuk membantu siswa menghadapi dilema moral, seperti tekanan teman sebaya. Menurut teori konstruktivisme Piaget, siswa membangun pengetahuan dan pemahaman moral melalui pengalaman langsung, sehingga metode role-playing dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Namun,

pelaksanaannya belum selalu relevan dengan isu-isu kontemporer seperti etika digital atau media sosial. Selain itu, proyek kelompok berbasis nilai Kristen memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi isu moral tertentu, seperti bullying atau etika berkomunikasi. Menurut teori perkembangan moral Kohlberg, siswa harus berkembang dari kepatuhan terhadap aturan eksternal menuju pemahaman prinsip moral universal, sehingga mereka diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Namun, proyek ini belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi atau dikaitkan dengan situasi nyata yang dihadapi siswa.

Diskusi kelompok dan studi kasus juga menjadi bagian dari strategi yang diterapkan, di mana siswa diajak berdiskusi tentang tantangan moral yang mereka hadapi. Pendekatan ini selaras dengan teori sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Namun, pendekatan ini masih terbatas pada isu umum dan belum melibatkan teknologi sebagai bagian dari solusi. Guru sesekali menggunakan video dalam ceramah untuk memberikan variasi, tetapi keterampilan dalam memanfaatkan teknologi masih minim, sehingga metode ini belum memberikan dampak signifikan dalam menjawab tantangan moral siswa di era digital.

Moralitas siswa seharusnya dibentuk melalui pendekatan yang interaktif dan reflektif, di mana mereka belajar dengan mengalami situasi moral secara langsung, seperti dilema etis di media sosial atau tekanan teman sebaya. Berdasarkan teori perkembangan moral Kohlberg, siswa harus berkembang dari

kepatuhan terhadap aturan eksternal menuju pemahaman prinsip moral universal, sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam, dengan menggunakan metode seperti role-playing, diskusi kelompok, dan proyek berbasis nilai Kristen, serta mengintegrasikan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkombinasikan teori perkembangan moral dan konstruktivisme dengan inovasi dalam integrasi teknologi digital, seperti penggunaan simulasi moral dan game edukatif dalam pengajaran PAK. Hal ini memberikan pendekatan baru yang lebih relevan dan kontekstual dalam membantu siswa menghadapi tantangan moral di era modern, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai Kristiani. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrianto (2020) juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan agama, tetapi lebih berfokus pada pengajaran agama secara umum tanpa menekankan pada penerapan moral berbasis agama Kristen. Dalam konteks ini, terobosan yang ditawarkan oleh penelitian ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan moral siswa.

Namun, realita yang ada di lapangan menunjukkan bahwa strategi pengajaran masih terbatas pada metode tradisional dan belum sepenuhnya mengoptimalkan teknologi dalam mendukung pembelajaran moral. Meskipun

sudah ada upaya seperti pembentukan karakter disiplin dan proyek berbasis nilai Kristen, penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti mengatasi bullying, perilaku mencuri, dan penyalahgunaan media sosial, masih menghadapi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan kontekstual untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan realita di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berikut:

Bagaimana strategi mengajar guru pendidikan agama Kristen menghadapi dan merespons tantangan moral di era kontemporer siswa di kelas VIII SMPN 5 SATAP Gandangbatu Sillanan

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami strategi mengajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam menghadapi tantangan moral di era kontemporer di kelas VIII SMPN 5 Satap Gandasil.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta memperkaya ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Kristen, dengan menawarkan wawasan baru tentang strategi pengajaran yang efektif dalam menghadapi tantangan moral kontemporer. Hasil penelitian ini juga berpotensi menjadi dasar pengembangan teori-teori baru yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan moral di sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap literatur akademik yang membahas peran guru dalam membimbing siswa menghadapi perubahan nilai moral di era modern.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi para guru Pendidikan Agama Kristen di SMPN 5 Satap Gandasil, khususnya dalam menghadapi tantangan moral di era kontemporer di kelas VIII. Dengan memahami strategi-strategi mengajar yang efektif, guru dapat memperbaiki metode pengajaran mereka agar lebih relevan dengan kondisi moral siswa saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai panduan praktis bagi guru untuk menyusun materi ajar yang lebih kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama Kristen. Pada

akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan moral siswa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam tulisan ini , maka penulis memakai sistematika seperti berikut:

BAB I: Pendahuluan: Bagian ini terdapat gambaran awal yang akan memberikan pemahaman dasar untuk memahami lebih lanjut isi dan tulisan ini. adapun muatan dalam bab ini menyangkut: latar belakang masalah, rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori: Bagian ini membahas landasan teori terkait strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing siswa menghadapi tantangan moral kontemporer. Beberapa aspek yang dibahas meliputi: strategi guru, pendidikan agama Kristen, tantangan moral, moral kontemporer dan strategi guru dalam menghadapi tantanganmoral kontemporer siswa.

BAB III: Metode Penelitian: Bagian ini membahas tentang metode penelitian diantaranya adalah: jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Analisis: Pada bagian ini membahas tentang pemaparan hasil wawancara dan juga analisis penelitian sekaitan dengan masalah yang diteliti yaitu analisis strategi mengajar guru pendidikan agama kristen dalam menghadapi tantangan moral di era kontemporer pada kelas VII SMPN Satap 5 Gandangbatu Sillanan

BAB V: Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.